



Pointer

(TIB11 – Struktur Data)

Pertemuan 7, 8



Sub-CPMK

 Mahasiswa mampu menggunakan variabel pointer pada pemrograman untuk menyimpan dan menampilkan data pada suatu alamat memori (C3, A3)

Materi:

- 1. Pengertian *Pointer*
- 2. Variabel Pointer
- 3. Record Pointer



1. Pengertian *Pointer*



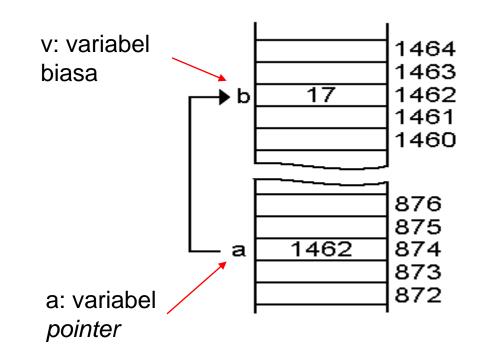
1.1. Pointer

 Pointer adalah variabel yang berisi alamat dari suatu memory yang menyimpan data



1.2. Contoh Pointer Sitas Bunda Mulia

- Variabel *Pointer a* menunjuk ke alamat variabel *b*.
- variabel b menyimpan sebuah bilangan (17)
- Variabel a dapat menyimpan alamat dari variabel b pada memory (1462)





1.3. Alamat *Memory* dan Variabel *Pointer*

- Untuk mengakses data pada alamat memory dapat dilakukan hanya dengan mengetahui alamatnya.
- Alamat data tersebut harus tersimpan pada suatu variabel agar dapat diakses melalui variabel yang menyimpan alamat sel memory tersebut



1.4. Variabel Dinamis

- Ketika suatu variabel dideklarasikan, maka sistem operasi akan mencari suatu alamat di *memory* dan alamat serialnya yang mampu menampung panjang data yang dideklarasikan pada variabel tersebut
- Demikian juga pada deklarasi suatu variabel pointer, maka sistem operasi akan mencari alamat memory yang mampu menampung panjang data dengan tipe data pointer



1.5. Alokasi *Memory*

- Alokasi memory dimaksudkan untuk mencari dan memesan suatu alamat memory dengan sel serialnya untuk didaftarkan menyimpan data dengan tipe data yang dimaksudkan untuk ditunjuk oleh suatu variabel pointer
- Penggunaan tipe data pointer dimaksudkan tidak untuk tujuan menghemat memory, karena selain mendeklarasikan variabel bertipe pointer, maka program juga perlu mengalokasikan alamat pada memory yang mampu menampung tipe data dari data yang sebenarnya hendak disimpan



2. Variabel *Pointer*



 Variabel pointer dimaksudkan menyimpan alamat awal dari suatu memory yang berisi sel-sel memory yang dialokasikan untuk menyimpan data sesuai dengan tipe data yang dialokasikan



2.1. Deklarasi Variabel bertipe Pointer

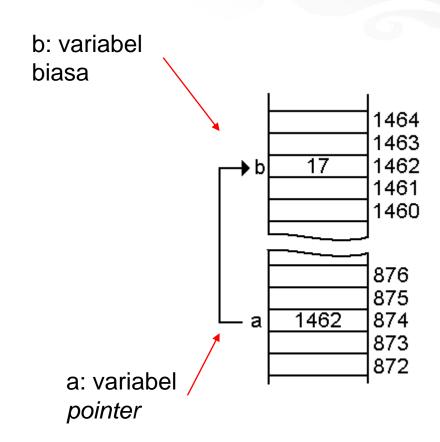
- Variabel Pointer dapat dideklarasikan dengan mencantumkan karakter *
 di depan variabel yang dideklarasikan
- Contoh: int *a;
- Deklarasi ini akan mendaftarkan variabel a untuk menyimpan data bertipe pointer yang ditujukan untuk menunjuk ke alamat yang berisi data int



2.2. Menyimpan Alamat Memory

- Kembali ke contoh di awal
- Variabel a merupakan variabel *pointer* yang akan menyimpan alamat *memory* dari variabel b
- Karena itu a di deklarasikan dengan perintah: int *a;
- Sedangan b dideklarasikan dengan perintah int b
- Sedangan b dideklarasikan dengan perintah int b
- Alamat *memory* dari variabel b yaitu 1462 dapat disimpan pada variabel a, dengan mencantumkan karakter & didepan variabel b.

a = &b;





2.3. Alokasi *Memory*

 Pemilihan alamat memory yang menyimpan data yang sebenarnya dapat juga dilakukan melalui data yang bertipe pointer dengan perintah

```
a = (tipeData*)malloc(sizeof(tipeData));
```

Contoh

```
int *a
a = (int *)malloc(sizeof(int));
```



3. Record Pointer



3.1. Pengunaan Pointer pada Linked-list

- Pengunaan Pointer pada Linked-list merupakan suatu hal yang biasa dilakukan.
- Penggunaan ini memerlukan define suatu struct/Record, yang mana struct/record ini diperlakukan sebagai mana layaknya tipe data.
- Struct tersebut digunakan untuk Deklarasi variabel pointer yang menyimpan alamat awal data yang sesuai dengan struktur record tersebut pada suatu memory



3.2. Pointer - Pascale itas Bunda Mulia

Record definition

```
Type
  RecordName = Record
    VarName : vartype;
    NextPointer : ^RecordName;
End;
PointerName = ^RecordName;
```

Pointer declaration

```
Var
```

```
PointerHead : PointerName; PointerCell :
PointerName;
```

Example

```
Type
   OneCell = Record
   Data1 : char;
   Data2 : Integer;
   Data3 : string;
   Next : ^onesel;
   End;
   Ptr = ^ OneCell;

Var
   Head, P : Ptr;
```



3.2. Pointer – Pascal (Lanj.)

Assignment

```
PointerCell^.VarName := value;
PointerCell^.NextPointer^.VarName := value;
```

Accessing

```
PointerCell^.varname
PointerCell^.NextPointer^.VarName
PointerCell^.NextPointer^.NextPointer^.VarName
```

• Inisialisasi/Membentuk *Pointer* Baru

```
new(PointerCell);
```



3.3. Pascal Record Definition With Two Links

Record definition

```
Type
   RecordName = Record
     VarName : vartype;
     PreviousPtr : ^RecordName;
     NextPtr : ^RecordName;
     End;
   PointerName = ^RecordName;
```

Pointer declaration

```
Var
    PointerHead : PointerName; PointerCell :
    PointerName;
```

Example

```
Type
   OneCell = Record
   Data1 : char;
   Data2 : Integer;
   Data3 : string;
   Prev : ^onesel;
   Next : ^onesel;
   End;
   Ptr = ^ OneCell;

Var
Head, P : Ptr;
```



3.4. Pointer - C Universitas Bunda Mulia



Record definition

```
struct StructName
{
    vartype VarName;
    struct StructName *NextPtr;
};
```

Pointer declaration

```
struct StructName *PtrHead
struct StructName *PtrCell;
```

Example

```
struct OneCell
{
    char Data1;
    int Data2;
    char Data3[50];
    struct OneCell Next;
};

Int main(void)
{
    struct OneCell *Head, *Ptr;
    .
    .
}
```



Assignment

```
PtrCell->VarName = value;
PtrCell->NextPtr->VarName = value;
PtrCell->NextPtr = NULL;
```



Accessing

```
PtrCell->VarName
  (*PtrCell).VarName
PtrCell->NextPtr->VarName
  (*(*PtrCell).NextPtr).VarName
PtrCell->NextPtr->NextPtr->VarName
  (*(*PtrCell).NextPtr).VarName
```



• Inisialisasi/membentuk *Pointer* Baru

Menggunakan malloc

```
PtrCell=(struct StructName
*)malloc(sizeof(struct StructName));
```

Menggunakan new

```
PtrCell=new StructName;
```



Note:

Assign pointer address to a PtrCell

PtrCell=VarName; //located at stack or global variable

Pointer attribute

Pointer->Variable //Field may writen as (*Pointer). Variable Field

- Statement new define at new.h header file
- new.h header file can be used only at C++



3.5. C Structure definition Dengan Dua Links

Record definition

```
struct StructName
{
  vartype VarName;
  struct StructName *PrevPtr;
  struct StructName *NextPtr;
};
```

Example

```
struct OneCell
    char Data1;
    int Data2;
    char Data3[50];
    struct OneCell Prev;
    struct OneCell Next;
};
Int main(void)
  struct OneCell *Head, *Ptr;
```



3.6. Record Dengan SaturLink

```
struct OneCell
{
    char Data1;
    int Data2;
    char Data3[50];
    struct OneCell Next;
};
```

```
Type
   OneCell = Record
        Data1 : char;
        Data2 : Integer;
        Data3 : string;
        Next : ^onesel;
   End;
   Ptr = ^ OneCell;
```

```
data1 : char
data2 : integer
data3 : string
```

Next



3.7. Record Dengan Dua Link

```
struct OneCell
{
    char Data1;
    int Data2;
    char Data3[50];
    struct OneCell Prev;
    struct OneCell Next;
};
```

```
Type
   OneCell = Record
        Data1 : char;
        Data2 : Integer;
        Data3 : string;
        Prev : ^onesel;
        Next : ^onesel;

End;
Ptr = ^ OneCell;
```

```
Prev data1: char
data2: integer
data3: string
```



Ringkasan

- Pointer adalah variabel yang berisi alamat dari suatu memory yang menyimpan data
- Variabel Pointer dapat dideklarasikan dengan mencantumkan karakter * di depan variabel yang dideklarasikan
- Alokasi memory dimaksudkan untuk mencari dan memesan suatu alamat memory dengan sel serialnya untuk didaftarkan menyimpan data dengan tipe data yang dimaksudkan untuk ditunjuk oleh suatu variabel pointer
- Penggunaan tipe data pointer dimaksudkan tidak untuk tujuan menghemat memory, karena selain mendeklarasikan variabel bertipe pointer, maka program juga perlu mengalokasikan alamat pada memory yang mampu menampung tipe data dari data yang sebenarnya hendak disimpan



Contoh Mengakses Memory Dengan Pointer

```
#include <stdio.h>
#include <conio.h>
#include <iostream.h>
void main()
  int a, *b, c;
  a = 10;
  b = &a;
  c = *b;
  cout<<"isi variabel a:"<<a<<endl;</pre>
  cout<<"isi variabel b (&a):"<<b<<endl;</pre>
  cout<<"isi variabel c (*b):"<<c<endl;</pre>
  getch();
```







Terimakasih

TUHAN Memberkati Anda

Teady Matius Surya Mulyana (tmulyana@bundamulia.ac.id)